

## MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI DALAM BERLITERASI DI SD NEGERI 9 PANGGANG, JEPARA

Mufthiri Silma Nabila<sup>1</sup>, Nurul Aini<sup>2</sup>, Cholida Azzahro<sup>3</sup>, Sekar Dwi Ardiyanti<sup>4</sup>,  
Erik Aditya Ismaya<sup>5</sup>

[202233169@std.umk.ac.id](mailto:202233169@std.umk.ac.id)<sup>1</sup>, [202233175@std.umk.ac.id](mailto:202233175@std.umk.ac.id)<sup>2</sup>, [202233178@std.umk.ac.id](mailto:202233178@std.umk.ac.id)<sup>3</sup>,  
[sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id](mailto:sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id)<sup>4</sup>, [erik.aditia@umk.ac.id](mailto:erik.aditia@umk.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas Muria Kudus

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VI dalam berliterasi di SD Negeri 9 Panggang Jepara. Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis motivasi belajar siswa dalam berliterasi. Teknik pengumpulan datanya berupa angket/kuisisioner. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI tahun ajaran 2024 yang berjumlah 21 siswa. Penelitian dilakukan di SD Negeri 9 Panggang Jepara pada Kamis, 2 Mei 2024. Sumber datanya berasal dari jawaban siswa kelas VI tahun ajaran 2024 dalam pengisian kuisisioner, sedangkan datanya berupa instrumen pernyataan singkat dalam angket/kuisisioner mengenai motivasi dalam berliterasi. Teknik analisis datanya yaitu menggunakan teknik statistik deskriptif. Berdasarkan hasil data mengenai motivasi berliterasi siswa kelas VI SD Negeri 9 Panggang Jepara diperoleh jumlah presentase hingga 23,9% dari 30% presentase keseluruhan. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 9 Panggang Jepara tahun ajaran 2024 tergolong cukup rendah.

**Kata Kunci:** Motivasi, Belajar, Siswa, Literasi.

### ABSTRACT

*The aim of this research is to analyze the learning motivation of class VI students in literacy at SD Negeri Panggang, Jepara. This research was conducted at SD Negeri Panggang, Jepara. This research uses quantitative descriptive methods to analyze students' learning motivation in literacy. The data collection technique is in the form of a questionnaire. The respondents in this research were 21 students in class VI for the 2024 academic year. The research was conducted at SD Negeri Panggang, Jepara on Thursday, May 2 2024. The data source came from the answers of sixth grade students at SD Negeri Panggang when filling out a questionnaire, while the data was in the form of a short statement instrument in a questionnaire/questionnaire regarding motivation for literacy. The data analysis technique uses descriptive statistical techniques which aim to find percentages. Based on the data obtained, results have been obtained regarding the literacy motivation of class VI students at Negeri Panggang Elementary School, namely students who have the motivation to learn literacy obtain quite good percentage results, namely, from the positive statement indicator, students who choose the answer "Agree" obtain the highest percentage in between the percentages of other statements, namely 89%. Meanwhile, from the negative statement indicators, students who chose the answer "Less Agree" received the highest percentage among the percentages of other statements, namely 82%*

**Keywords:** Motivation, learning, students, literacy.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan atau kemunduran sebuah bangsa sangat bergantung pada perkembangan pendidikannya. Menurut Prof. Zaharai Idri, pendidikan

adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang terarah antara orang dewasa dan anak didik, baik secara langsung maupun melalui media, yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak secara menyeluruh (Rahman et al. 2022). Pendidikan dan kemampuan literasi merupakan dua aspek yang sangat krusial dalam kehidupan. M. Dalyono menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang dapat berasal dari motivasi internal maupun eksternal (Laka, Burdam, and Kafiari 2020). Motivasi belajar adalah unsur penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan mengintegrasikan literasi. Literasi sendiri merupakan komponen vital dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Menurut Lerner (1988:349), kemampuan membaca adalah dasar untuk menguasai berbagai bidang studi (Kurniawan et al. 2023).

Kemajuan ilmu pengetahuan yang cepat menuntut setiap peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik. Hal ini penting agar peserta didik dapat mencapai tujuan memiliki wawasan yang luas, bersikap kompetitif, dan mengikuti perkembangan zaman (Rohman 2022). Namun, berdasarkan survei yang dilakukan Program For International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada tahun 2019 Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara atau berada di 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Terkait dengan membaca, Nurhadi dalam Muslimin menyatakan bahwa ada beberapa masalah dan hambatan membaca yang umum terjadi pada setiap orang, yaitu sebagai berikut: 1)rendahnya tingkat kecepatan membaca, 2) minimnya pemahaman yang diperoleh, 3) kurangnya minat baca, 4) minimnya pengetahuan tentang caramembaca yang cepat dan efektif, dan 5) adanya gangguan gangguan fisik yang secara tak sadar menghambat kecepatan membaca (Nasrullah and Tawakkal 2021).

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam proses mencapai keberhasilan akademis di sekolah. Oleh karena itu, motivasi ini perlu ditingkatkan dan dipertahankan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Tingginya motivasi belajar pada siswa cenderung meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Demikian pula, siswa yang sukses dalam belajar akan memiliki motivasi tinggi untuk terus belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu mendorong dan membangkitkan semangat siswa agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Utari and Putra 2021).

Sebelum peneliti menganalisis motivasi belajar siswa kelas VI dalam berliterasi di SD Negeri Panggang, Jepara, terdapat referensi yang relevan dengan tema yang peneliti angkat, yaitu “Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 di SDN 273 Anabanua Kabupaten Wajo”, yang ditulis oleh Muhammad Asrul Sultan, Rusmawati Ruslan (Sultan and Ruslan 2021). Dari referensi tersebut ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya yaitu dari segi jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi tempat penelitian, waktu penelitian, sumber data tau responden dan fokus penelitian.

Motivasi dalam berliterasi memang perlu adanya sebagai langkah pendorong untuk memperoleh suatu hasil dengan sebaik-baiknya agar tercapainya kesempurnaan pribadi yang memunculkan perilaku yang berkaitan dengan harapan. Permasalahan yang terjadi

pada peserta didik adalah kurangnya motivasi dalam belajar, hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dalam memahami pentingnya berliterasi. Oleh karena hal itu, peneliti tertarik untuk menganalisis motivasi belajar siswa dalam berliterasi di SD Negeri Panggang, Jepara..

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Kasiram (2008), penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis untuk memperoleh informasi mengenai hal yang ingin diketahui (Abdullah et al. 2021). Metode deskriptif merupakan metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Dengan menggunakan metode penelitian ini, hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti dapat diketahui, sehingga kesimpulan yang dihasilkan akan memperjelas gambaran mengenai objek penelitian (Ulvania 2022).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner. Sugiyono (2017:142) memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Prawiyogi et al. 2021). Instrumen yang dimanfaatkan pada analisis ini berupa pernyataan singkat pada angket mengenai motivasi berliterasi, sedangkan data yang didapatkan berupa hasil dari jawaban angket siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 9 Panggang Jepara pada Kamis, 2 Mei 2024. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI tahun ajaran 2024 yang berjumlah 21 siswa.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Talakua, Anas, and Aqil 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Motivasi Belajar Siswa kelas VI SD Negeri 9 Panggang Jepara. Selain itu, seberapa besarkah pengaruh tersebut dalam berliterasi, Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan Literasi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada 21 siswa sebagai objek penelitian dimana angket tersebut digunakan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa. Angket terdiri dari 8 butir pernyataan yang disusun sesuai dengan indikator kebiasaan belajar. Adapun indikator dalam angket ini yaitu: (1) membaca karena keinginan sendiri; (2) Menyempatkan waktu membaca buku cerita di perpustakaan; (3) Senang jika diberi tugas untuk membaca sebuah bacaan oleh guru; (4) bersemangat dalam mengikuti kegiatan literasi di sekolah; (5) membaca buku jika mendapat tugas dari guru; (6) jarang membaca saat erada dirumah; (7) acara tv lebih menarik untuk ditonton dibandingkan membaca; (8) bermain bersama teman lebih menyenangkan dibandingkan membaca buku; Selanjutnya, setiap indikator dianalisis untuk mengetahui persentase dan kriteria literasi siswa. Berikut hasil data yang diperoleh:

Tabel 1. Frekuensi Total Skor

Statistics		
Total Skor		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		23.90
Median		24.00
Mode		24
Std. Deviation		2.998
Variance		8.990
Range		11
Minimum		18
Maximum		29

1. Ukuran Kecenderungan Data

Berdasarkan data Total Skor di atas diperoleh hasil:

- Nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan dari 21 responden dalam pengisian pernyataan angket yaitu nilai 23,90/30
- Nilai tengah (median) yang dihasilkan dari 21 responden dalam pengisian pernyataan angket yaitu nilai 24
- Nilai yang sering muncul (mode) yang dihasilkan dari 21 responden dalam pengisian pernyataan angket yaitu nilai 24

2. Ukuran Penyebaran Data

Berdasarkan data Total Skor di atas diperoleh hasil:

- Simpangan baku (std. deviation) yang dihasilkan dari 21 responden dalam pengisian pernyataan angket yaitu 2,998
- Varian (variance) yang dihasilkan dari 21 responden dalam pengisian pernyataan angket yaitu 8,990
- Jangkauan (range) yang dihasilkan dari 21 responden dalam pengisian pernyataan angket yaitu 11.
- Nilai terendah (minimum) yang dihasilkan dari 21 responden dalam pengisian pernyataan angket yaitu nilai 18
- Nilai tertinggi (maximum) yang dihasilkan dari 21 responden dalam pengisian pernyataan angket yaitu nilai 20

Tabel 2. Hasil Instrumen Pernyataan  
**Saya membaca karena keinginan sendiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	9.5	9.5	9.5
Setuju	19	90.5	90.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil:

- Pernyataan “Kurang Setuju” yang diperoleh dari 2 responden menghasilkan presentase hingga 9,5%
- Pernyataan “Setuju” yang diperoleh dari 19 responden menghasilkan presentase hingga 90,5%

**Saya menyempatkan waktu membaca buku cerita di perpustakaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	23.8	23.8	23.8
Setuju	16	76.2	76.2	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil:

- Pernyataan “Kurang Setuju” yang diperoleh dari 5 responden menghasilkan presentase hingga 23.8%
- Pernyataan “Setuju” yang diperoleh dari 16 responden menghasilkan presentase hingga 76,2%

**Saya senang jika diberi tugas untuk membaca sebuah bacaan oleh guru**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	9.5	9.5	9.5
Setuju	19	90.5	90.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil:

- Pernyataan “Kurang Setuju” yang diperoleh dari 2 responden menghasilkan presentase hingga 9,5%
- Pernyataan “Setuju” yang diperoleh dari 19 frekuensi dari 21 responden menghasilkan presentase hingga 90,5%

**Saya bersemangat di dalam mengikuti kegiatan literasi di sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	17	81.0	81.0	81.0
Setuju	4	19.0	19.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil:

- Pernyataan “Kurang Setuju” yang diperoleh dari 17 responden menghasilkan presentase hingga 81%
- Pernyataan “Setuju” yang diperoleh dari 4 responden menghasilkan presentase hingga 19%

**Saya hanya membaca buku jika mendapat tugas dari guru**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	23.8	23.8	23.8
Kurang Setuju	11	52.4	52.4	76.2
Setuju	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil:

- Pernyataan “Tidak Setuju” yang diperoleh dari 5 responden menghasilkan presentase hingga 23,8%
- Pernyataan “Kurang Setuju” yang diperoleh dari 11 responden menghasilkan presentase hingga 52,4%
- Pernyataan “Setuju” yang diperoleh dari 5 responden menghasilkan presentase hingga 23,8%

**Saya jarang membaca saat berada di rumah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	9.5	9.5	9.5
Kurang Setuju	12	57.1	57.1	66.7
Setuju	7	33.3	33.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil:

- Pernyataan “Tidak Setuju” yang diperoleh dari 2 responden menghasilkan presentase hingga 9,5%
- Pernyataan “Kurang Setuju” yang diperoleh dari 12 responden menghasilkan presentase hingga 57,1%
- Pernyataan “Setuju” yang diperoleh dari 7 frekuensi dari menghasilkan presentase hingga 33,3%

**Acara TV lebih menarik untuk ditonton dibandingkan membaca**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	23.8	23.8	23.8
Kurang Setuju	5	23.8	23.8	47.6
Setuju	11	52.4	52.4	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil:

- Pernyataan “Tidak Setuju” yang diperoleh dari 5 responden menghasilkan presentase hingga 23,8%
- Pernyataan “Kurang Setuju” yang diperoleh dari 5 responden menghasilkan presentase hingga 23,8%
- Pernyataan “Setuju” yang diperoleh dari 11 frekuensi dari menghasilkan presentase hingga 52,4%

**Bermain bersama teman lebih menyenangkan dibandingkan membaca buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	28.6	28.6	28.6
	Kurang Setuju	10	47.6	47.6	76.2
	Setuju	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil:

- Pernyataan “Tidak Setuju” yang diperoleh dari 6 responden menghasilkan presentase hingga 28,6%
- Pernyataan “Kurang Setuju” yang diperoleh dari 10 responden menghasilkan presentase hingga 47,6%
- Pernyataan “Setuju” yang diperoleh dari 5 frekuensi dari menghasilkan presentase hingga 23,8%

Berdasarkan dari pengisian instrumen pernyataan yang dilakukan oleh 21 responden, didapatkan hasil presentase rata-rata hingga 23,9% dari hasil presentase keseluruhan 30%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa dalam berliterasi, dilakukan perhitungan dengan statistik deskriptif. Dimana perhitungan ini membahas hasil keseluruhan data yang meliputi mean, median, modus dsb yang menggunakan program SPSS versi 22.

## KESIMPULAN

Motivasi belajar merupakan elemen kritis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah melalui penerapan literasi. Adapun cara meningkatkan kemampuan literasi siswa yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan program-program, serta menyediakan fasilitas-fasilitas tertentu yang dapat menunjang kemampuan literasi siswa. Motivasi belajar siswa kelas VI tahun ajaran 2024 dalam berliterasi di SD Negri Panggang Jepara diperoleh hasil ukuran kecenderungan data yaitu nilai rata-rata 23,90, nilai tengah 24, nilai yang sering muncul 24. Sedangkan hasil yang diperoleh dari ukuran penyebaran data yaitu simpangan baku 2,998, varian 8,990, jangkauan 11, nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 29. Jumlah presentase motivasi berliterasi siswa diperoleh hasil hingga 23,9% dari 30% presentase keseluruhan. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa kelas VI SD Negri 9 Panggang Jepara tergolong cukup rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Kurniawan, Ramadhani, Afi Parnawi, Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam Jl Teuku Umar, Lubuk Baja Kota, Kec Lubuk Baja, Kota Batam, and Kepulauan Riau. 2023. "Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JPBB : Jurnal Pendidikan* 2 (1): 184–95.
- Laka, Beatus Mendelson, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar. 2020. "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (2): 69–74.
- Nasrullah, and Tawakkal. 2021. "Peran 'Rumah Baca Kolong' Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Dusun Maccini Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto." *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 1 (2): 46–52.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. 2021. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 (1): 446–52.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.
- Rohman, Abdul. 2022. "Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Era Disrupsi." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 2 (1): 40.
- Sultan, Muhammad Asrul, and Rusmawati Ruslan. 2021. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SDN 273 Anabanua Kabupaten Wajo." *Jurnal Sinestesia* 11 (2): 2021.
- Talakua, Yani, Saiful Anas, and Muhammad Aqil. 2020. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSUD Bhakti Rahayu Ambon." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (7): 1253–70.
- Ulvania. 2022. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Dan Staf Tata Usaha (Studi Kasus Pada MTsN 10 Tanah Datar Kecamatan Sungayang)." *Skripsi STIE Inonesia Jakarta*, no. 2018: 1–23.
- Utari, Dwi, and Elpri Darta Putra. 2021. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13 (2): 491–502.